

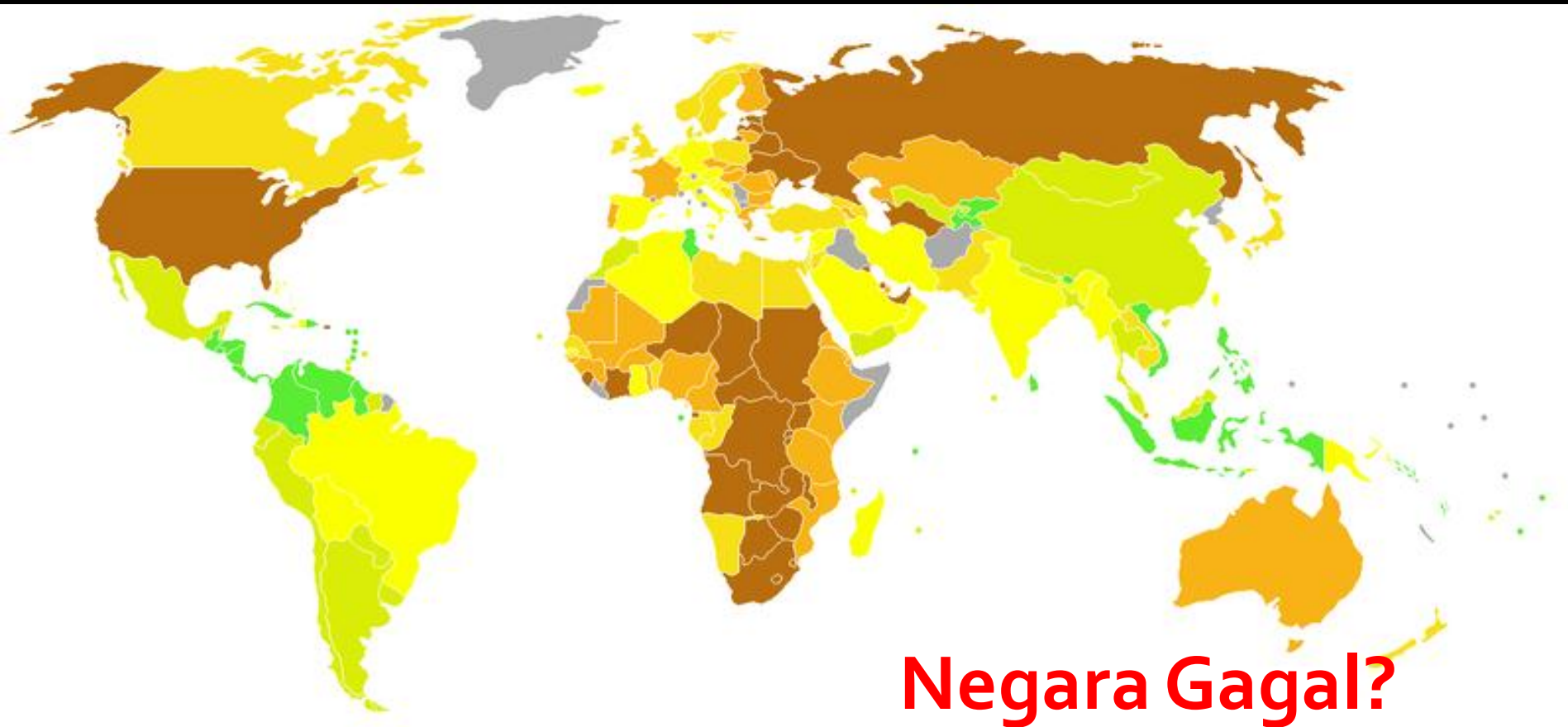


POLA PENGEMBANGAN PEMBINAAN  
KEMAHASISWAAN  
(*ANALISIS KONDISI LINGKUNGAN*)

Herminarto Sofyan  
PR III UNY



# ISU YANG DAPAT BERPENGARUH KEPADA SUASANA AKADEMIK



**Negara Gagal?**

**Yang bener saja....**

# Failed states

- *Terminologi yang digunakan oleh komentator politik dan jurnalis untuk menyatakan kondisi suatu negara dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab dasarnya sebagai negara berdaulat*
- *Negara gagal: pemerintah negara tidak mampu melindungi warganya, mengontrol atau menguasai seluruh wilayahnya*
- *Noam Chomsky menggunakan istilah **Failed States** dalam menggambarkan kegagalan demokrasi Amerika Serikat*  
[Chomsky, 2006: **Failed States: The Abuse of Power and the Assault on Democracy**]

# Negara berhasil

- Max Weber:
  - Negara berhasil bila memiliki legitimasi untuk menggunakan kekuatannya di dalam wilayah kedaulatannya.

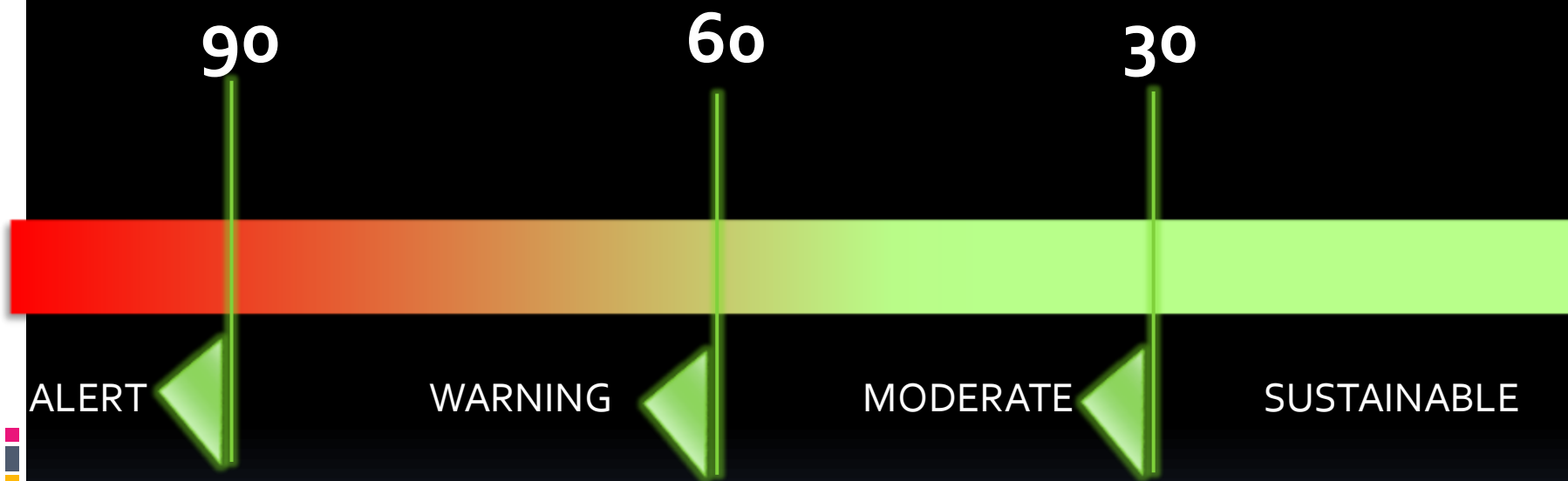
# Failed states indicators

- Indikator sosial
  - Tekanan demografis
  - Banjir pengungsi, negara dalam bahaya
  - Kelompok balas dendam
  - Penduduk meninggalkan negeri
- Indikator ekonomi
  - Pembangunan ekonomi tak merata
  - Kondisi ekonomi menurun tajam

# Failed states indicators

- Indikator politik
  - Kriminalisasi dan delegitimasi negara
  - Layanan publik yang terus memburuk
  - Hukum tidak ditegakkan, pelanggaran HAM
  - Perangkat keamanan menjadi “negara dalam negara”
  - Naiknya kelompok elit yang terbelah
  - Intervensi negara lain

# Skala





# Peringkat failed states index

No	Country	Demographic pressures	Massive movement of refugees & internally displaced people	Legacy of vengeance-seeking group grievance	Chronic and sustained human flight	Uneven economic development along group lines	Sharp and/or severe economic decline	Criminalization and/or delegitimation of the state	Progressive deterioration of public services	Widespread violation of human rights	Security apparatus as 'state within a state'	Rise of factionalised elites	Intervention of other states or external factors	TOTAL
1.	Somalia	9.6	10	9.7	8.3	8	9.6	10	9.6	9.9	10	10	9.6	114.3
2.	Chad	9.4	9.5	9.8	8.3	9.3	8.5	9.9	9.6	9.6	9.9	9.8	9.7	113.3
3.	Sudan	8.8	9.8	9.9	8.7	9.5	6.7	9.9	9.3	9.9	9.8	9.9	9.6	111.8
4.	Zimbabwe	9.4	8.6	8.8	9.7	9.4	9.6	9.6	9.4	9.5	9.2	9.5	7.5	110.2
5.	Congo	9.9	9.6	8.6	8	9.5	8.7	8.8	9	9.4	9.8	8.9	9.7	109.9
6.	Afghanistan	9.5	9.2	9.7	7.2	8.2	8.3	10	8.9	9.2	9.7	9.4	10	109.3
7.	Iraq	8.5	8.7	9.3	9.3	8.8	7.6	9	8.4	9.1	9.5	9.6	9.5	107.3
...														
60.	Bosnia and Herzegovina	5.3	7.1	8.7	5.6	7.1	5.7	8	5.4	5.9	7.2	9.2	8.3	83.5
61.	Indonesia	7.2	6.5	6.3	7.3	7.9	6.7	6.9	6.7	6.5	7.3	7.1	6.7	83.1
62.	China	8.8	6.6	8	5.9	9	4.3	8.3	7	9	5.8	7.2	3.1	83


Sumber: the fund for peace & foreign policy, 2011

# Indonesia (#61)

No	Indikator	Nilai
1	Demographic pressures	7.2
2	Massive movement of refugees & internally displaced people	6.5
3	Legacy of vengeance-seeking group grievance	6.3
4	Chronic and sustained human flight	7.3
5	Uneven economic development along group lines	7.9
6	Sharp and/or severe economic decline	6.7
7	Criminalization and/or delegitimation of the state	6.9
8	Progressive deterioration of public services	6.7
9	Widespread violation of human rights	6.5
10	Security apparatus as 'state within a state'	7.3
11	Rise of factionalised elites	7.1
12	Intervention of other states or external factors	6.7
	TOTAL	83.1



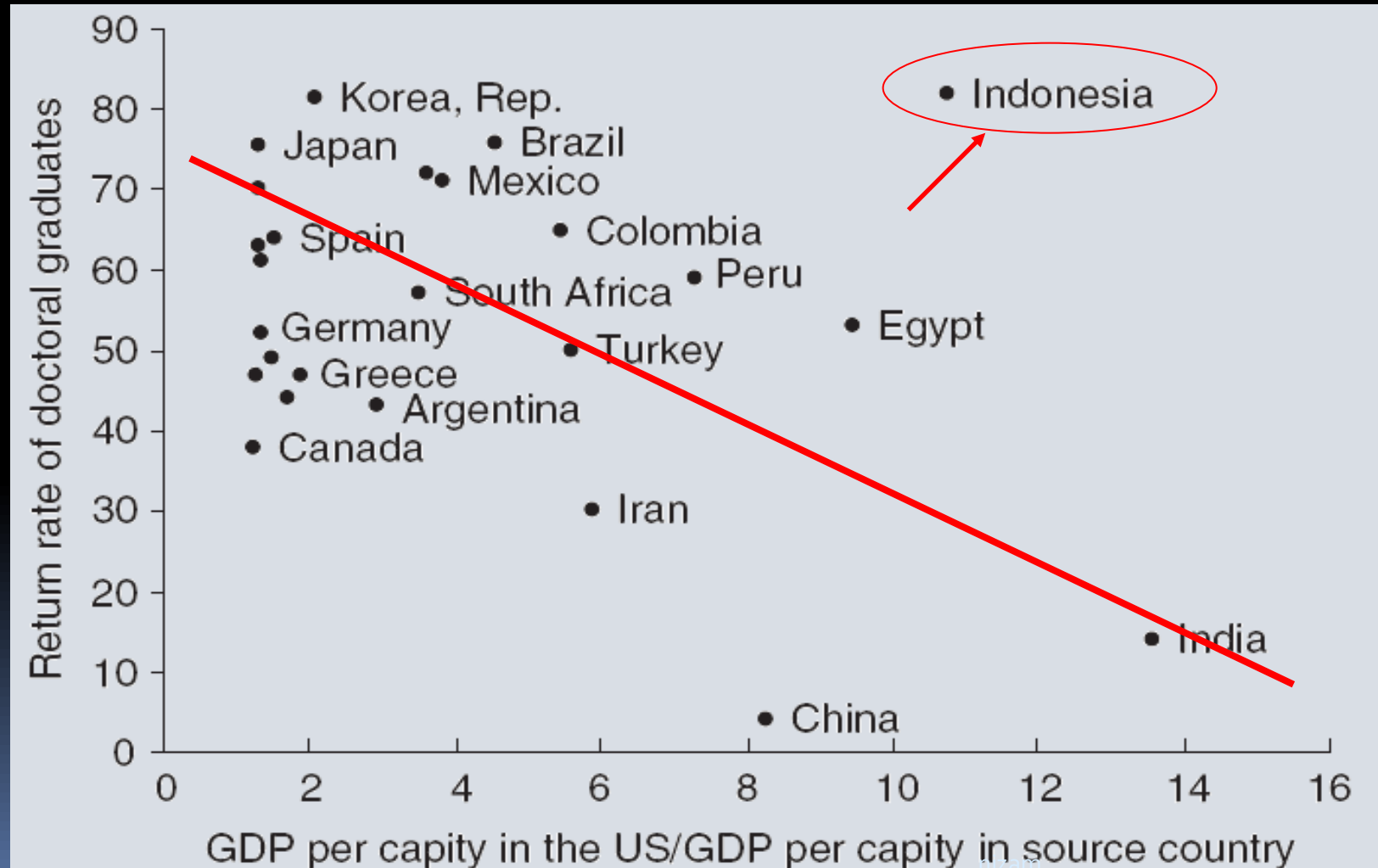
# Kondisi Indonesia

- Indikator sosial
    - Tidak ada pengungsian besar-besaran
    - Tidak ada penduduk yang berbondong-bondong meninggalkan Indonesia
- 

# BRAIN DRAIN?

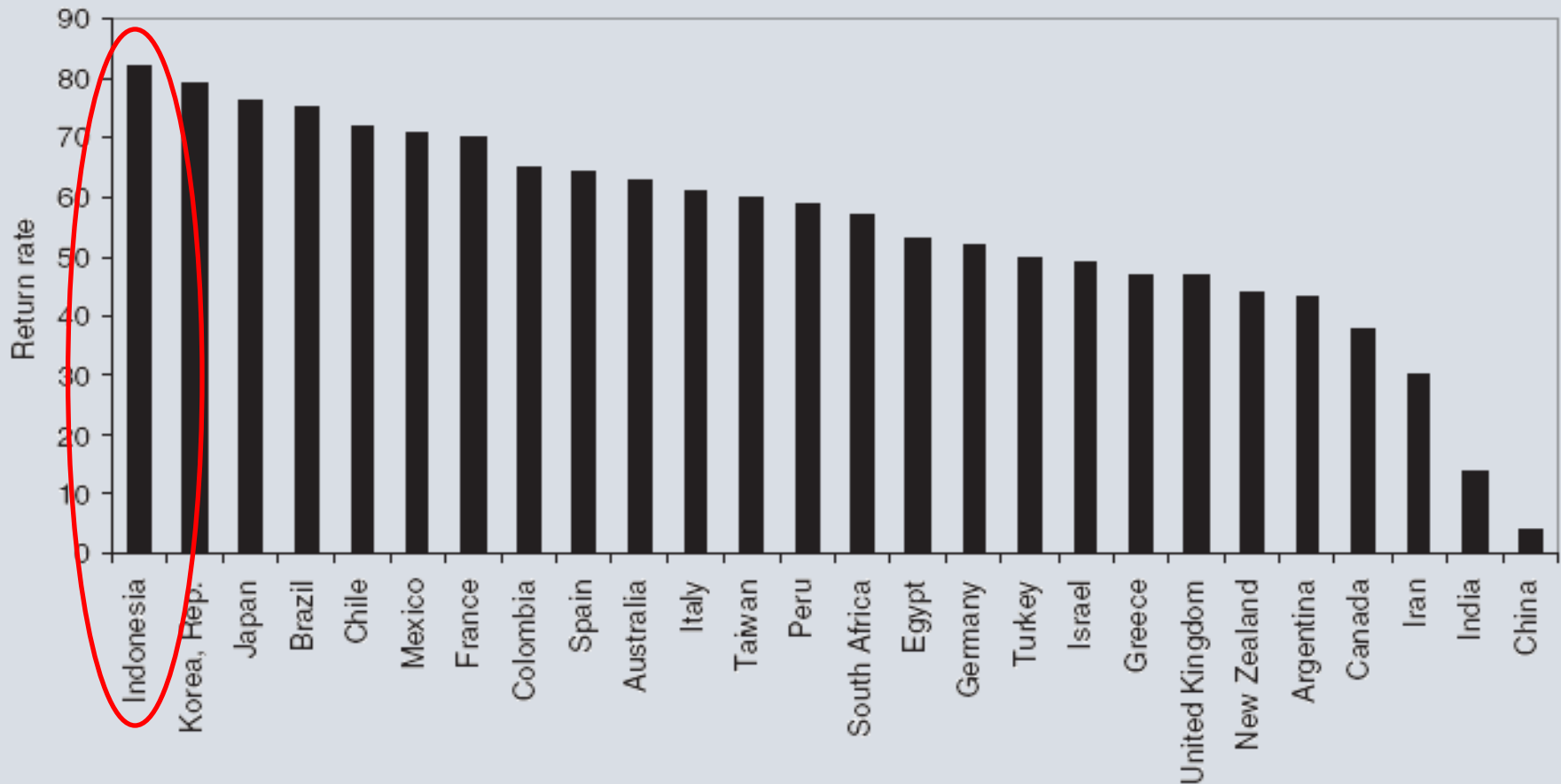
## *Return rates of graduates*

Mahasiswa Indonesia yang belajar di luar negeri sebagian besar KEMBALI ke tanah air. Survey korelasi antara persen PhD yang kembali dan beda income negara asal, Indonesia jadi *outlier*. *Source: Finn (2003) dan World Bank (2005)*




# Persentase PhD yang kembali

Persentase PhD dalam sains dan engineering di USA yang kembali ke tanah air.  
*Source: Finn (2003)*



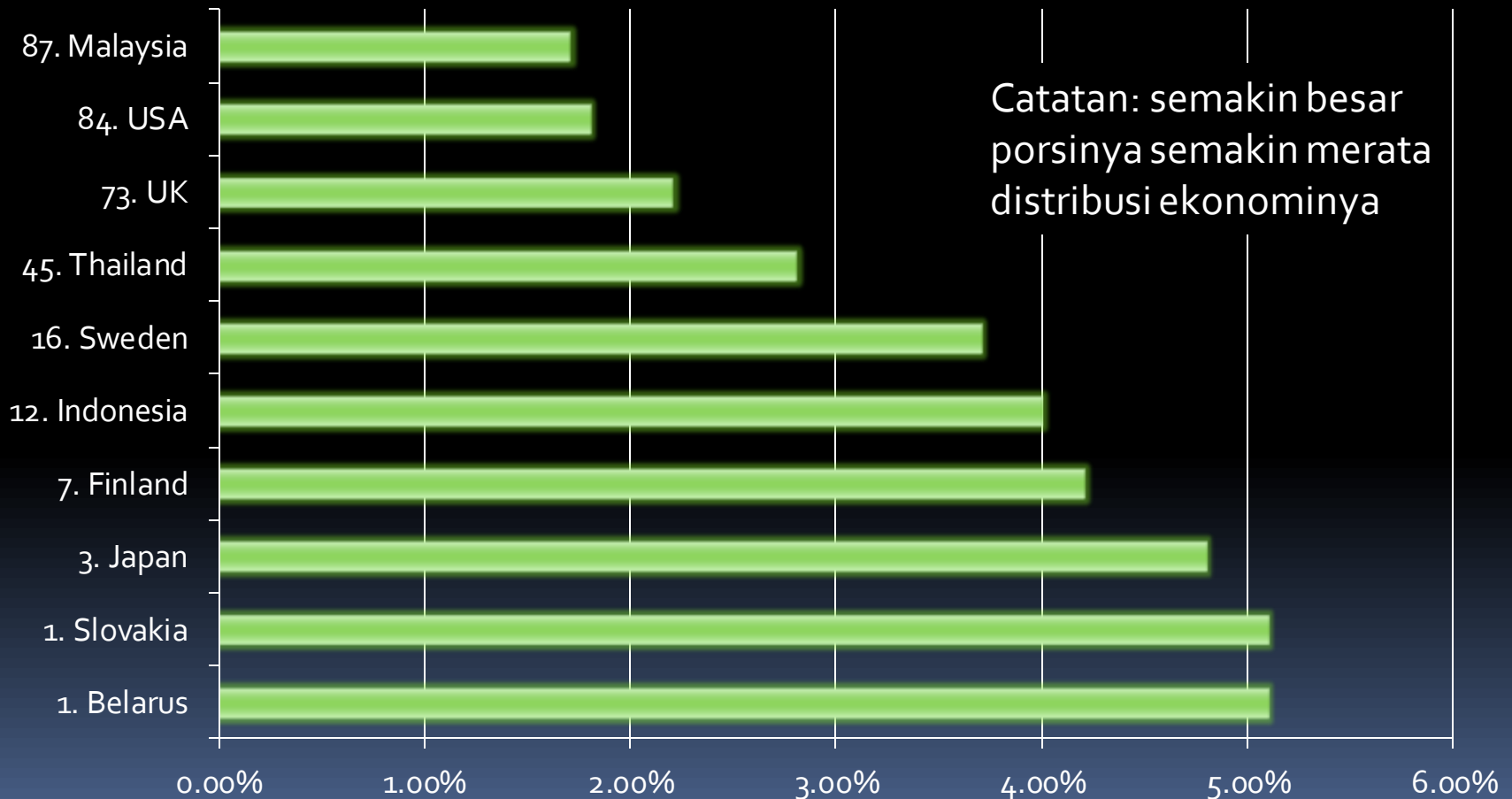


# Kondisi Indonesia

- Indikator ekonomi
    - Seberapa tidak meratakah pembangunan ekonomi di Indonesia?
    - Betulkan ekonomi Indonesia menurun?
- 

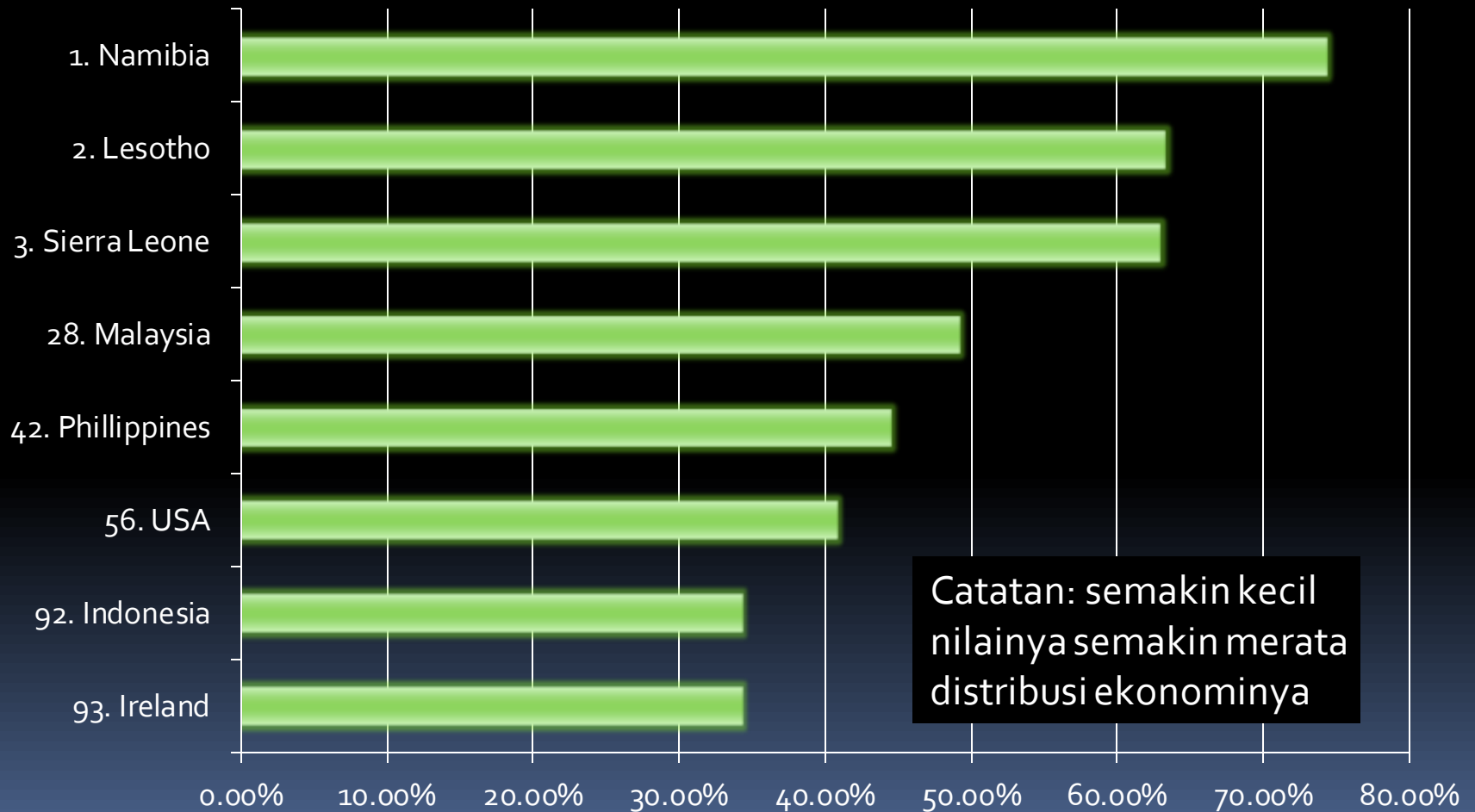
# Kesenjangan ekonomi (1)

Income Distribution for the poorest 10%



# Pemerataan (3)

## Indeks GINI

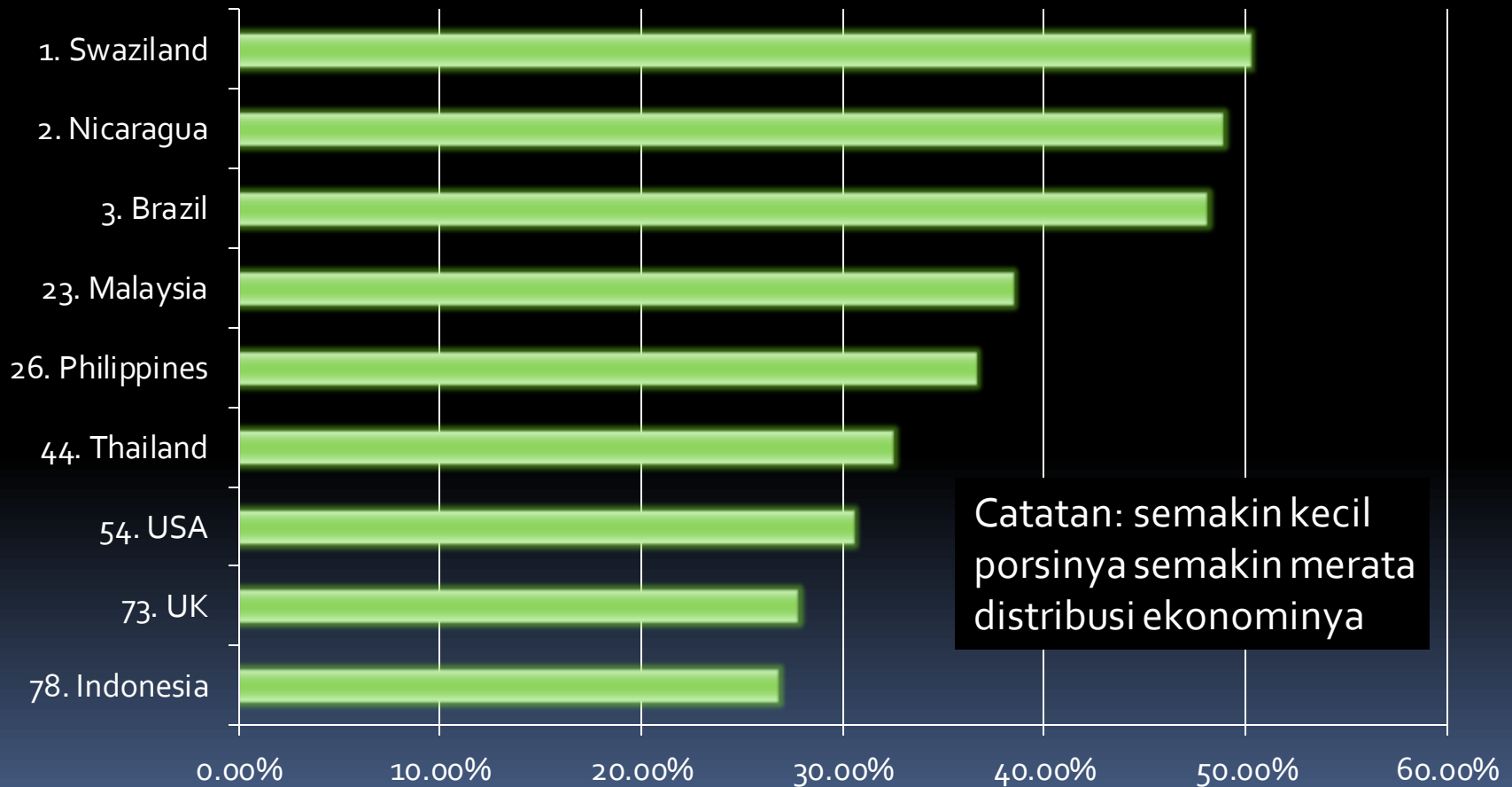


Sumber: NationMaster.com, diakses 21 Februari 2011



# Kesenjangan ekonomi (2)

Income Distribution for the richest 10%



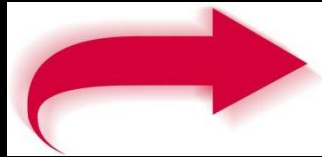
# Size of the economy (2010 estimates)

- USA:
  - GDP (ppp) : USD 14,720,000,000,000 (1<sup>st</sup>)
  - Growth rate : 2.80%
  - Per capita (ppp): USD 47,400
  - External debt: USD 13,980,000,000,000 (95% GDP)
- Indonesia:
  - GDP (ppp) : USD 1,033,000,000,000 (15<sup>th</sup>)
  - Growth rate : 6.0%
  - Per capita (ppp): USD 4,300
  - External debt: USD 155,900,000,000 (15% GDP)

# Perkembangan Daya Saing Indonesia

Periode 2009/2010-2010/2011

(Global Competitiveness Report 2010-2011, World Economic Forum)

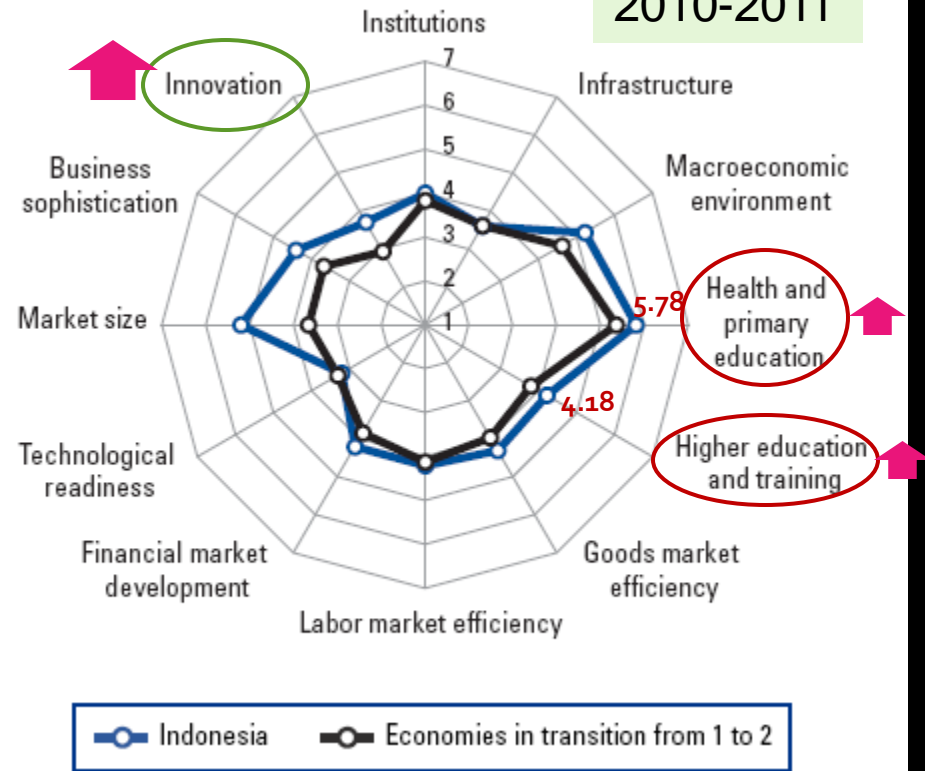


2009-2010



Indonesia Economies in transition from 1 to 2

2010-2011



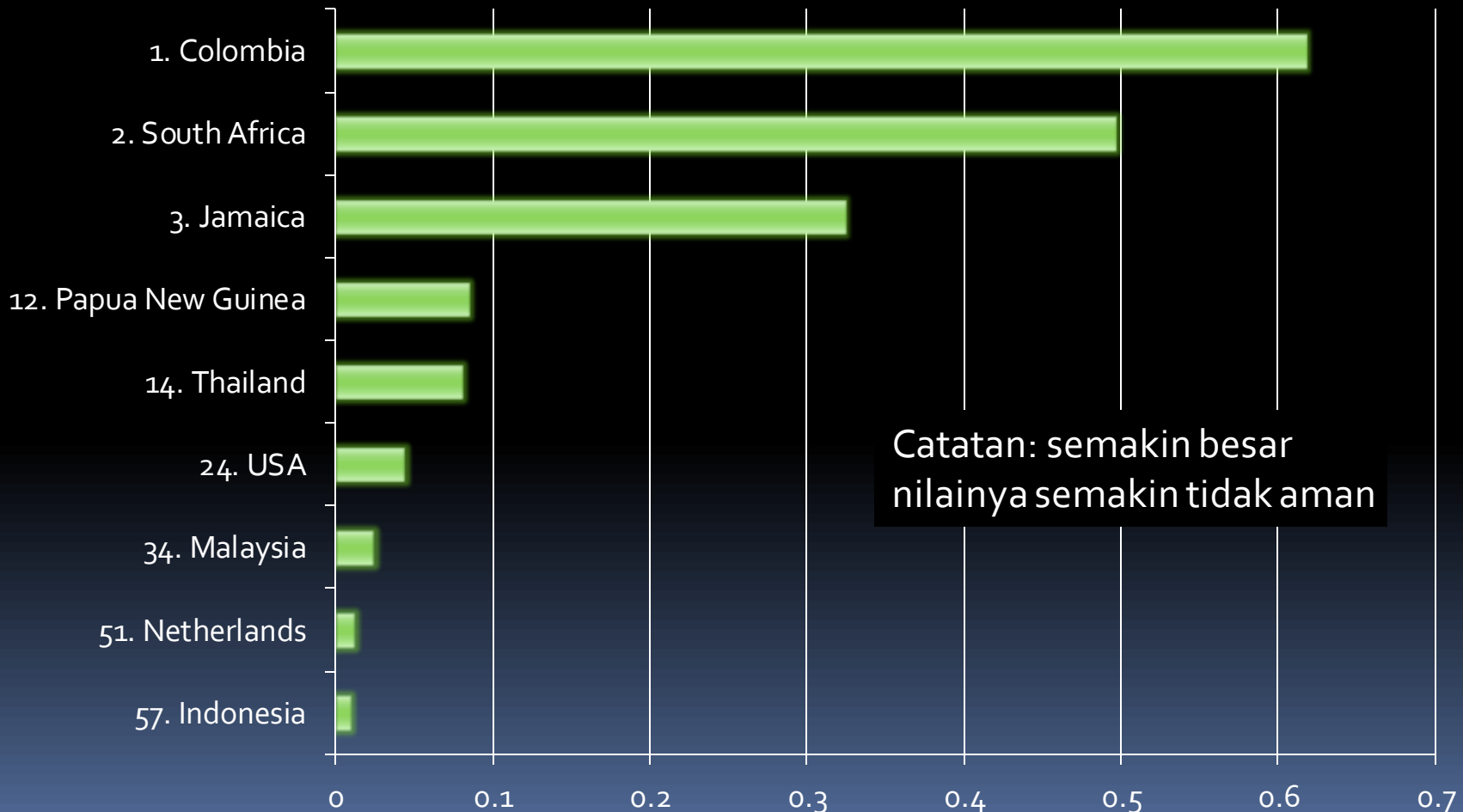
Komponen Pendidikan mengalami kenaikan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan daya saing Indonesia selama periode 2009/2010-2010/2011

# Kondisi Indonesia

- Indikator politik
  - Kriminalisasi dan delegitimasi negara
  - Layanan publik yang terus memburuk
  - Hukum tidak ditegakkan, pelanggaran HAM
  - Perangkat keamanan menjadi “negara dalam negara”
  - Naiknya kelompok elit yang terbelah
  - Intervensi negara lain
- **APA BENAR?**

# Tingkat kriminalitas (1)

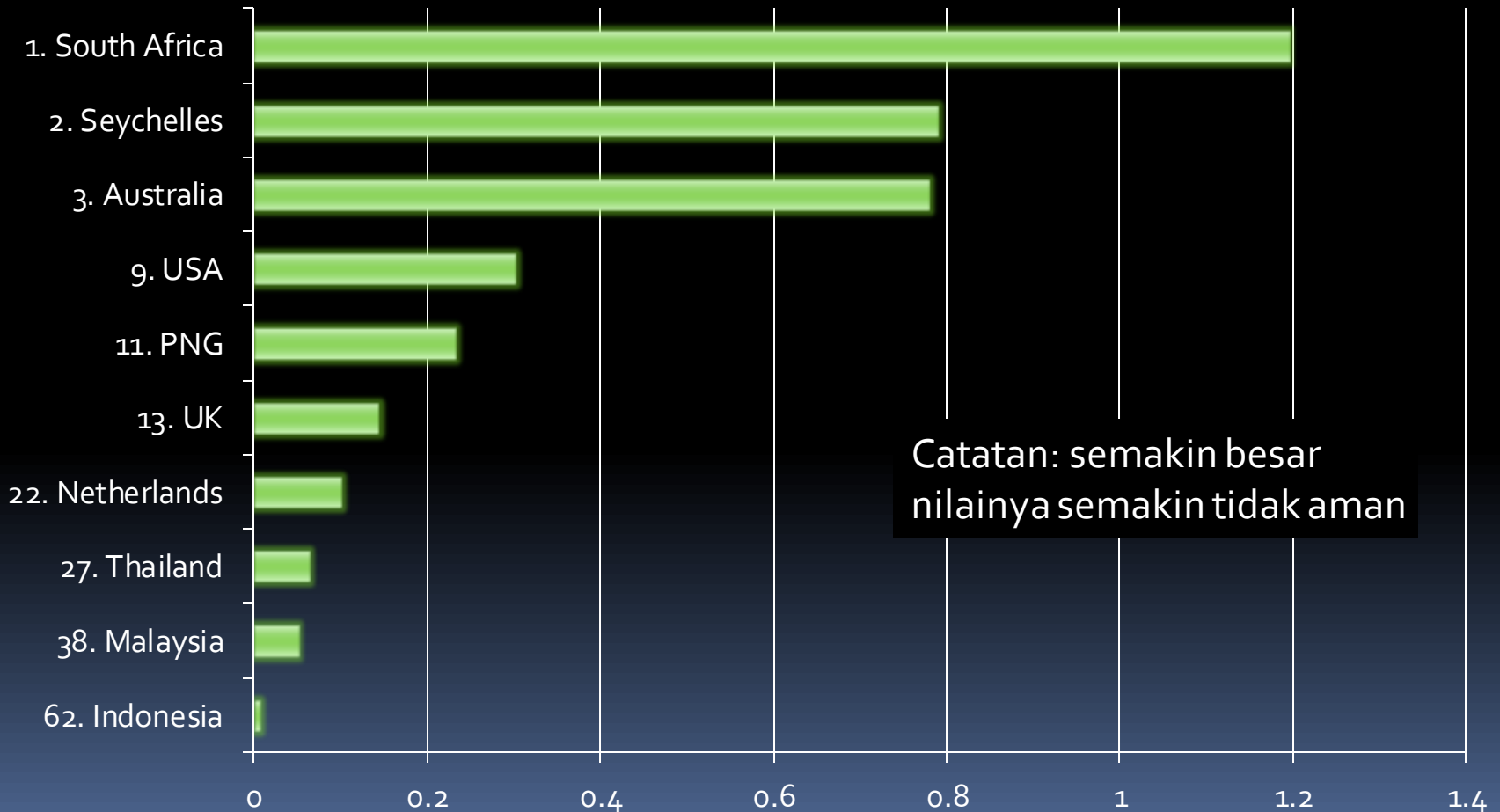
Murder/1000 population



Catatan: semakin besar nilainya semakin tidak aman

# Tingkat kriminalitas (2)

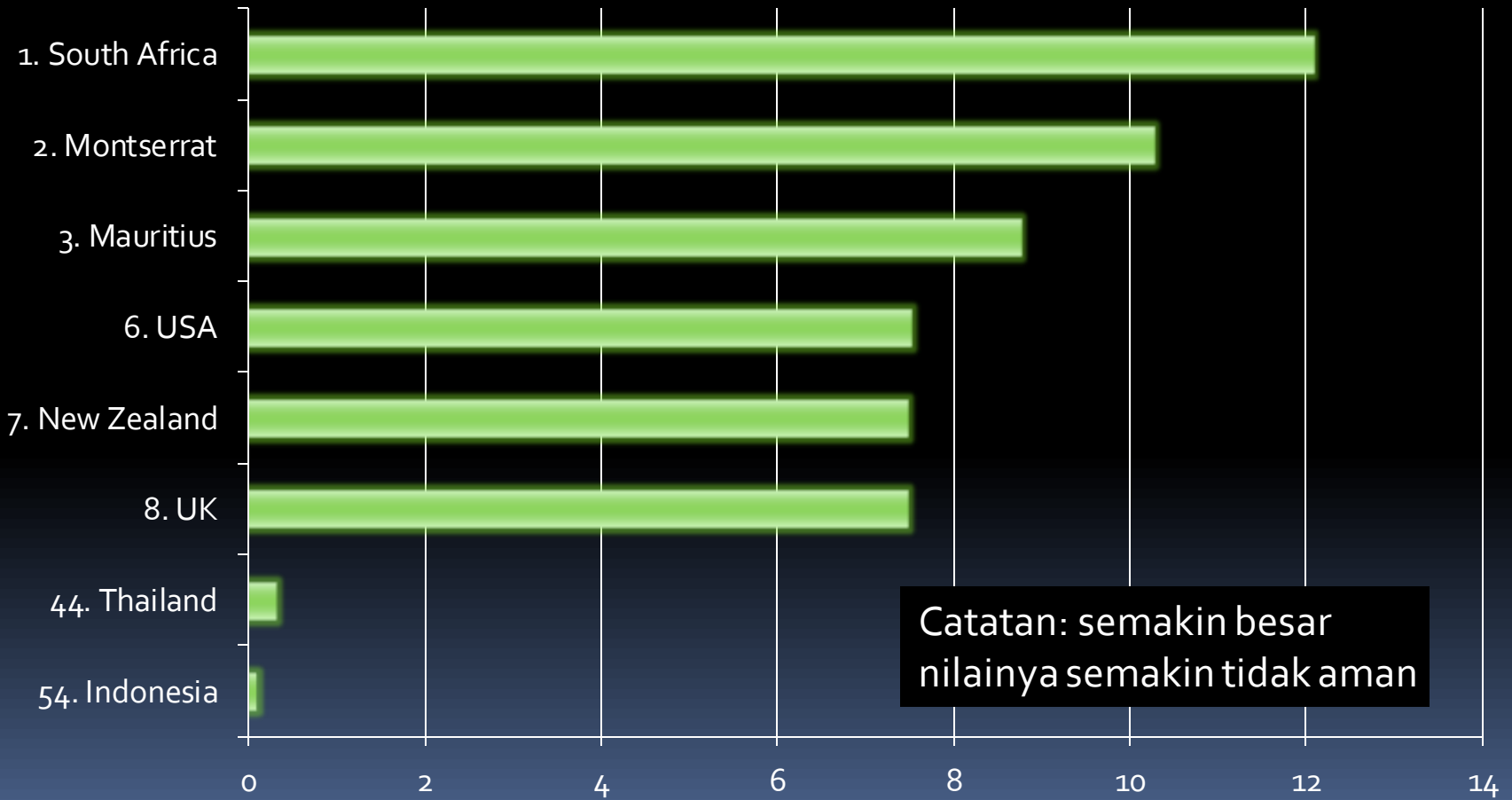
Rapes/1000 population



Catatan: semakin besar nilainya semakin tidak aman

# Tingkat kriminalitas (3)

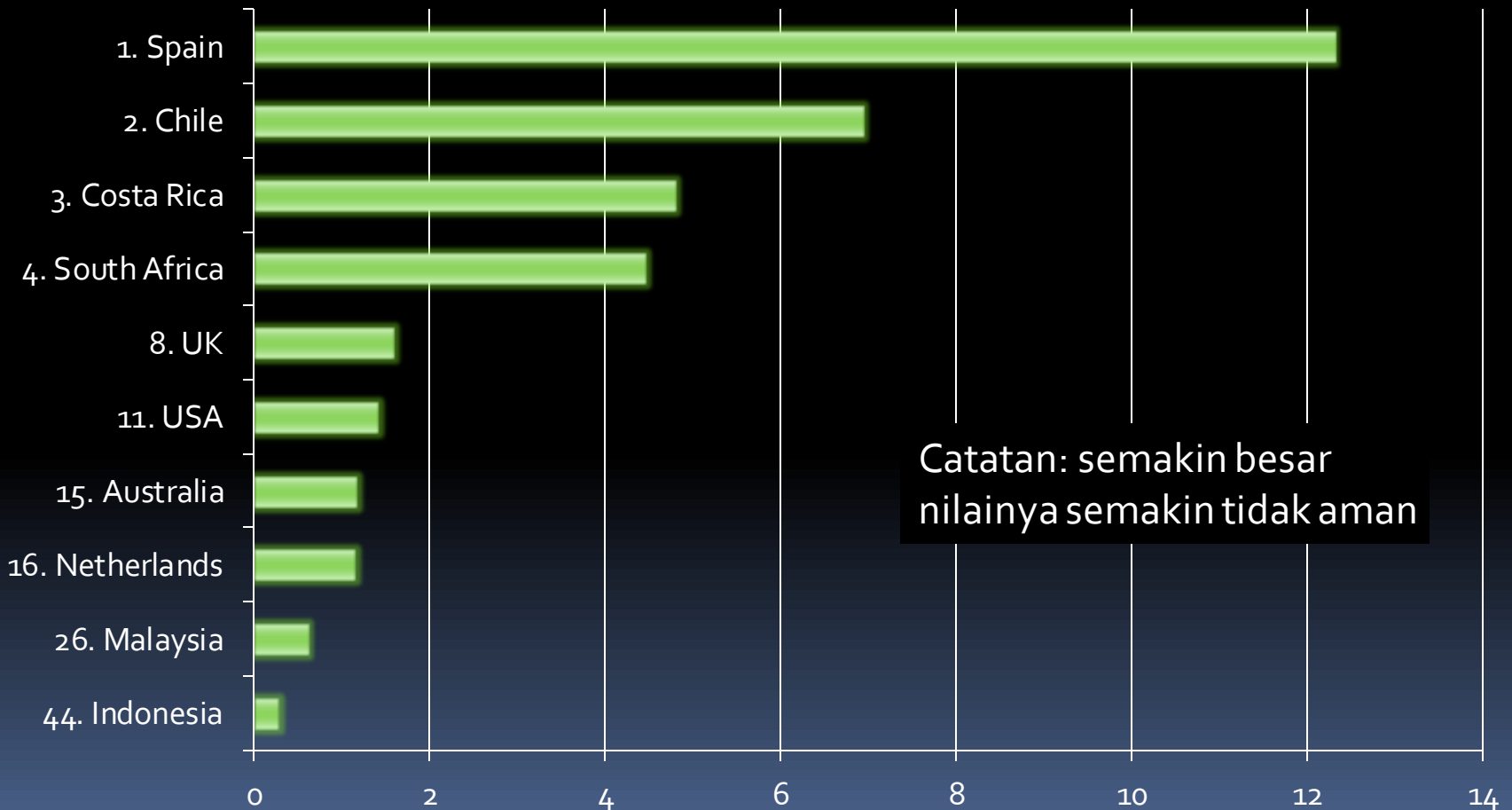
Assault/1000 population



Catatan: semakin besar nilainya semakin tidak aman

# Tingkat kriminalitas (4)

Robbery/1000 population







# MUTU KEMAHASISWAAN PENDIDIKAN TINGGI

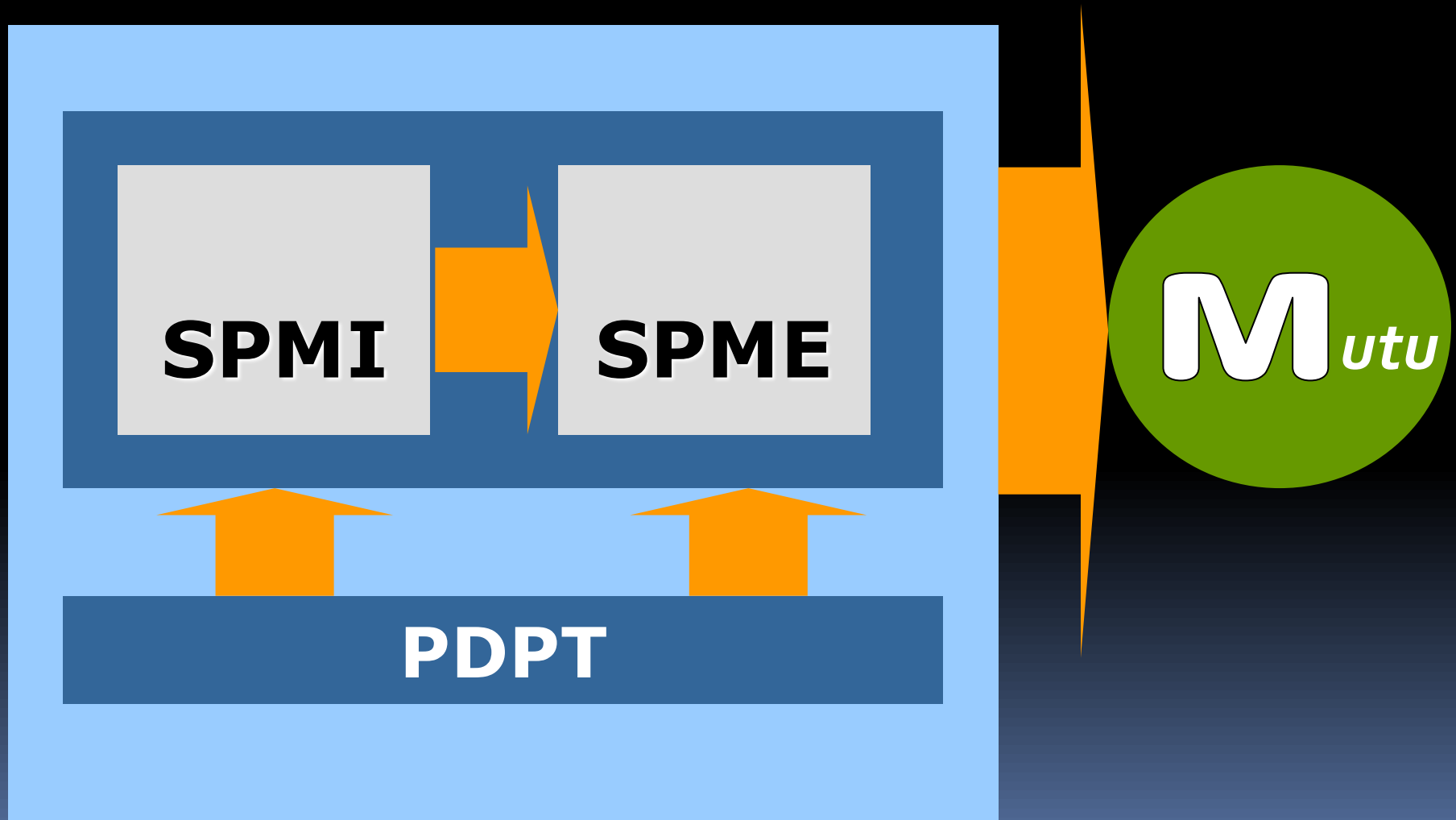
# KONTRAK KINERJA DENGAN PT

1. ANGKA PARTISIPASI KASAR
2. KUALITAS DAN RELEVANSI
3. DAYASAING DITINGKAT INTERNASIONAL



# SISTEM PENJAMINAN MUTU

# Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi



# MAKNA PENDIDIKAN

- Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
- Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut mengamanatkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut :

*“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.*

# MAHASISWA (PESERTA DIDIK)

- Peserta didik menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah **anggota masyarakat** yang berusaha **mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran** yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
- Khusus pada pendidikan tinggi, untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan pembimbingan kemahasiswaan yaitu **pembimbingan seluruh kegiatan mahasiswa** sebagai peserta didik selama dalam proses pendidikan.

# KEGIATAN KEMAHASISWAAN

**Kurikuler**

**Ko-kurikuler**

**Ekstra-kurikuler**





**Kewajiban  
Perguruan Tinggi  
dalam pembinaan  
Kemahasiswaan**

# RANAH PEMBINAAN KEMAHASISWAAN

1. Penalaran  
Keilmuan,  
keahlian

2.  
Minat, bakat  
kegemaran

3.  
Kesejahteraan

4.  
Organisasi  
mahasiswa

5. Bhakti sosial  
kemasyarakatan

CONTOH KEGIATAN: PRESENTASI KERTAS KARYA, LOMBA MAKALAH, OLAH RAGA, KESENIAN, KOPERASI, BEM, KELOMPOK DISKUSI, DST



# KEWAJIBAN PEMBINAAN

- **Pengembangan organisasi kemahasiswaan di dalam lingkungannya.**
  - Organisasi berorientasi pada tata kelola para mahasiswa (Badan Eksekutif Mahasiswa (atau sejenisnya), di dalam perguruan tinggi.
  - Organisasi pengembangan kemahasiswaan bakat, minat, kegemaran, dan kesejahteraan yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

# KEWAJIBAN DALAM PENGEMBANGAN DIRI MAHASISWA

- *Sense of curiosity* (Rasa Ingin Tahu)
- *Need of achievement* (Kebutuhan untuk Berprestasi)
- *Capability* (Kemampuan)
- *Expectancy* (Harapan)
- *Spirits of the corps* (*Esprit de corps* = semangat kelompok)

# MEMPOSISIKAN MAHASISWA SEBAGAI ASET BANGSA

1. Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spritual mahasiswa, agar menjadi warga negara yg bertanggung jawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa.
2. Pengembangan mahasiswa sbg kekuatan moral dlm mewujudkan masyarakat madani yg demokratis, berkeadilan, dan berbasis pada partisipasi publik.
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana utk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa; kognisi, personal, sosial.

# KOMPONEN YANG BERPENGARUH DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN



# **PENENTU KEBERHASILAN PEMBINAAN MAHASISWA**

**KEMAUAN KUAT PIMPINAN PT**



**PROGRAM YANG JELAS DAN SISTEMATIK**



**RENCANA KEGIATAN YANG TERSTRUKTUR**



**SUMBER DANA**



**UPAYA MOTIVASI DOSEN & FASILITATOR**

11/23/2010

# Mahasiswa yang diharapkan

- Mahasiswa yang Cerdas Komprehensif (Cerdas Spiritual, Emosional/Sosial, Intelektual, dan Kinestetik)
- Memiliki kemauan untuk berkompetisi
- Memiliki kemampuan untuk menuangkan daya kreasi
- Mampu untuk menangkap ide-ide dosen dan perkembangan lingkungan
- Tanggap dan memiliki sensitivitas terhadap realita kehidupan di masyarakat
- Mendapatkan kesempatan untuk menggunakan fasilitas-fasilitas dan berjejaring di dalam dan di luar kampus.

# KEPMEN 155U/1998

- Organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi (Psl 1)

# Independensi Ormawa?

- Organisasi Kemahasiswaan di perguruan tinggi diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, oleh, dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan lebih besar kepada mahasiswa (Psl 2).
- Derajat kebebasan dan mekanisme tanggung jawab organisasi intra perguruan tinggi terhadap perguruan tinggi ditetapkan melalui kesepakatan antara mahasiswa dengan pimpinan perguruan tinggi dengan tetap berpedoman bahwa pimpinan perguruan tinggi merupakan penanggung jawab segala kegiatan di perguruan tinggi dan/atau yang mengatasnamakan perguruan tinggi (Psl 6).



# Pasal 5 : Fungsi Ormawa

- Perwakilan mahasiswa tingkat PT untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, menetapkan garis-garis besar program dan kegiatan kemahasiswaan
- **Pelaksana kegiatan kemahasiswaan**
- **Pengembangan potensi jatidiri mahasiswa sebagai insan akademi, calon ilmuwan dan intelektual yang berguna di masa depan**
- **Pengembangan pelatihan keterampilan organisasi, manajemen, dan kepemimpinan mahasiswa**
- Pembinaan dan pengembangan kader-kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional
- **Untuk memelihara dan mengembangkan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh norma-norma agama, akademis, etika, moral, dan wawasan kebangsaan.**



**MATUR NUWUN**